

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Lesung Bhakti Jaya Kecamatan Lambu Kibang, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Penelitian dilaksanakan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V semester genap tahun pelajaran 2009/2010 yang akan dilaksanakan selama 4 bulan, yakni bulan Februari sampai dengan Mei 2010.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 02 Lesung Bhakti Jaya, Kecamatan Lambu Kibang, Kabupaten Tulang Bawang Barat, jumlah siswa sebanyak 33 anak terdiri dari 21 siswa putri dan 12 siswa putra. SD Negeri 02 Lesung Bhakti Jaya merupakan tempat tugas peneliti. Ruang kelas V terletak berdampingan dengan ruang kantor guru. Sebagian besar siswa dari sekolah ini berasal dari keluarga yang bermatapencaharian petani karet.

C. Faktor yang Diteliti

Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini meliputi aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan metode kerja kelompok.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data berasal dari kegiatan belajar siswa dan dari kegiatan guru sebagai peneliti. Data kualitatif merupakan kegiatan belajar siswa dan kegiatan guru. Data kuantitatif berasal dari hasil belajar siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif kegiatan siswa dilakukan dengan kegiatan observasi dan pemberian angket di akhir proses pembelajaran. Data hasil belajar siswa dilakukan dengan memberikan tes di akhir pembelajaran. Data tentang kegiatan guru dilakukan melalui observasi oleh teman sejawat.

F. Alat Pengumpul Data

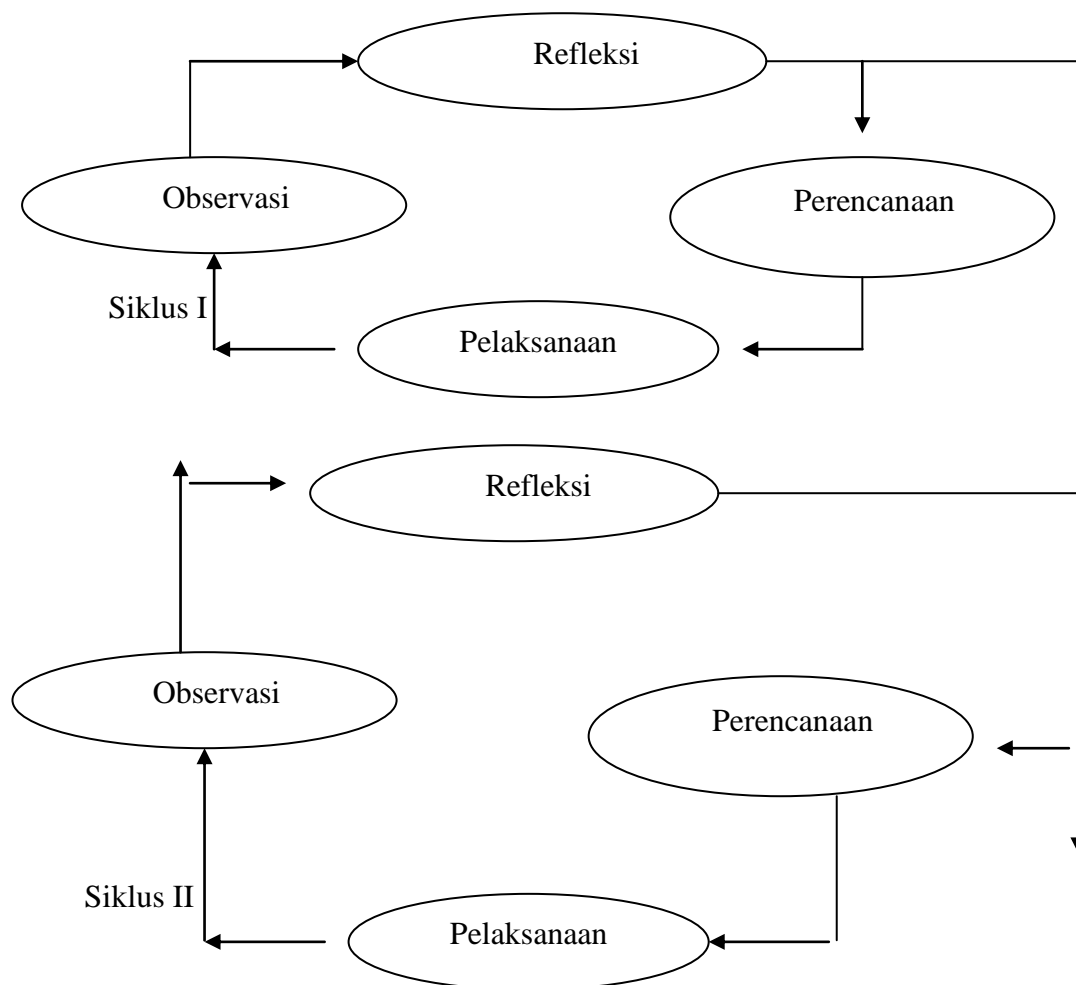
Alat pengumpul data dalam penelitian ini terdiri atas lembar pedoman observasi kegiatan belajar siswa, lembar angket siswa, lembar observasi kegiatan guru, dan lembar tes hasil belajar siswa. Lembar observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur.

G. Teknik Analisis Data

1. Mengumpulkan semua data selama penelitian berlangsung, baik data kuantitatif maupun kualitatif, selanjutnya menganalisis data dengan membuat tabulasi dan persentase, serta disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.
2. Menguji hasil penelitian dengan cara membandingkan hasil pengolahan data dengan indikator kinerja yang ditetapkan.

H. Prosedur Penelitian

Syukri dalam Aunnurahman, dkk. (2009: 3-6-3-7) mendefinisikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka (guru) dalam melaksanakan tugasnya. Penelitian berbentuk daur yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan tahap refleksi. Keempat tahapan tersebut diilustrasikan berikut ini.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.

I. Tahap-tahap Tindakan Penelitian

1. Siklus I Pertemuan 1

a. Tahap Perencanaan.

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, alat peraga, pedoman observasi, lembar tes hasil belajar siswa, dan lembar angket siswa.
- 2) Merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Menyiapkan materi pembelajaran dan menjabarkan materi tersebut ke dalam tugas-tugas kelompok.
- 4) Mengidentifikasi sumber-sumber pembelajaran yang akan menjadi sasaran kegiatan kerja kelompok.
- 5) Menyusun peraturan pembentukan kelompok, cara kerja, saat memulai dan mengakhiri, dan tata tertib lainnya.

b. Tahap Pelaksanaan.

- 1) Melaksanakan apersepsi, yaitu pertanyaan tentang materi pelajaran sebelumnya.
- 2) Memotivasi belajar dengan mengemukakan kasus yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
- 3) Mengemukakan tujuan pelajaran dan berbagai kegiatan yang akan dikerjakan dalam mencapai tujuan pelajaran itu.
- 4) Mengemukakan lingkup materi pelajaran yang akan dipelajari.
- 5) Membentuk kelompok kerja sebanyak 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 1 orang ketua, 1 orang sekretaris, dan 3 orang anggota.

- 6) Mengemukakan tugas setiap kelompok kepada ketua kelompok atau langsung kepada semua siswa.
- 7) Mengemukakan peraturan dan tata tertib serta saat memulai dan mengakhiri kegiatan kerja kelompok.
- 8) Mengawasi, memonitor, dan bertindak sebagai fasilitator selama siswa melakukan kerja kelompok.
- 9) Pertemuan klasikal untuk pelaporan hasil kerja kelompok, pemberian balikan dari kelompok lain atau dari guru.
- 10) Meminta siswa merangkum isi pelajaran yang telah dikaji melalui kerja kelompok.
- 11) Melakukan evaluasi hasil dan proses.
- 12) Melaksanakan tindak lanjut yaitu membahas kembali materi yang belum dikuasai siswa maupun memberi tugas pengayaan bagi siswa yang telah menguasai materi tersebut.

c. Tahap Observasi.

- 1) Merekam data kegiatan siswa belajar selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh peneliti.
- 2) Merekam data kegiatan guru yang dilakukan oleh supervisor.
- 3) Memberikan tes hasil belajar kepada siswa.
- 4) Memberikan angket kepada siswa.

d. Tahap Refleksi.

Refleksi dilakukan oleh guru dibantu oleh teman sejawat untuk merenungkan kembali tentang proses pembelajaran yang telah

dilakukan dalam setiap siklus. Pelaksanaan refleksi dilakukan berdasarkan analisis data. Keunggulan dalam pembelajaran dipertahankan, sedangkan kelemahan-kelemahan yang terjadi diperbaiki untuk dijadikan pertimbangan dalam pembelajaran siklus berikutnya.

2. Siklus I Pertemuan ke 2

a. Tahap Perencanaan.

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, alat peraga, pedoman observasi, lembar tes hasil belajar siswa, dan lembar angket siswa.
- 2) Merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Menyiapkan materi pembelajaran dan menjabarkan materi tersebut ke dalam tugas-tugas kelompok.
- 4) Mengidentifikasi sumber-sumber pembelajaran yang akan menjadi sasaran kegiatan kerja kelompok.
- 5) Menyusun peraturan pembentukan kelompok, cara kerja, saat memulai dan mengakhiri, dan tata tertib lainnya.

b. Tahap Pelaksanaan.

- 1) Melaksanakan apersepsi, yaitu pertanyaan tentang materi pelajaran sebelumnya.
- 2) Memotivasi belajar dengan mengemukakan kasus yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

- 3) Mengemukakan tujuan pelajaran dan berbagai kegiatan yang akan dikerjakan dalam mencapai tujuan pelajaran itu.
- 4) Mengemukakan lingkup materi pelajaran yang akan dipelajari.
- 5) Membentuk kelompok kerja sebanyak 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 1 orang ketua, 1 orang sekretaris, dan 3 orang anggota.
- 6) Mengemukakan tugas setiap kelompok kepada ketua kelompok atau langsung kepada semua siswa.
- 7) Mengemukakan peraturan dan tata tertib serta saat memulai dan mengakhiri kegiatan kerja kelompok.
- 8) Mengawasi, memonitor, dan bertindak sebagai fasilitator selama siswa melakukan kerja kelompok.
- 9) Pertemuan klasikal untuk pelaporan hasil kerja kelompok, pemberian balikan dari kelompok lain atau dari guru.
- 10) Meminta siswa merangkum isi pelajaran yang telah dikaji melalui kerja kelompok.
- 11) Melakukan evaluasi hasil dan proses.
- 12) Melaksanakan tindak lanjut baik berupa membahas kembali materi yang belum dikuasai siswa maupun memberi tugas pengayaan bagi siswa yang telah menguasai materi tersebut.

c. Tahap Observasi.

- 1) Peneliti merekam data kegiatan siswa belajar.
- 2) Observer merekam data kegiatan guru.
- 3) Peneliti memberikan tes hasil belajar dan angket kepada siswa.

d. Tahap Refleksi Siklus I

- 1) Melakukan analisis semua data hasil pengamatan selama siklus I.
- 2) Mengambil kesimpulan atas tindakan yang telah dilakukan dalam siklus I.
- 3) Mengambil keputusan untuk menyusun perbaikan pada siklus II.

3. Siklus II Pertemuan ke 1**a. Tahap Perencanaan.**

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, alat peraga, pedoman observasi, lembar tes hasil belajar siswa, dan lembar angket siswa.
- 2) Merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Menyiapkan materi pembelajaran tentang Peristiwa-peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945.
- 4) Menjabarkan materi tersebut ke dalam tugas-tugas kelompok.
- 5) Mengidentifikasi sumber-sumber pembelajaran yang akan menjadi sasaran kegiatan kerja kelompok.
- 6) Menyusun peraturan pembentukan kelompok, cara kerja, saat memulai dan mengakhiri, dan tata tertib lainnya.

b. Tahap Pelaksanaan.

- 1) Melaksanakan apersepsi, yaitu pertanyaan tentang materi pelajaran sebelumnya.
- 2) Memotivasi belajar dengan mengemukakan kasus yang ada kaitannya dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

- 3) Mengemukakan tujuan pelajaran dan berbagai kegiatan yang akan dikerjakan dalam mencapai tujuan pelajaran itu.
- 4) Mengemukakan lingkup materi pelajaran yang akan dipelajari.
- 5) Membentuk kelompok 1 orang ketua, 1 orang penulis, dan 3 orang sebagai anggota.
- 6) Mengemukakan tugas setiap kelompok kepada ketua kelompok atau langsung kepada semua siswa.
- 7) Mengemukakan peraturan dan tata tertib serta saat memulai dan mengakhiri kegiatan kerja kelompok.
- 8) Mengawasi, memonitor, dan bertindak sebagai fasilitator selama siswa melakukan kerja kelompok.
- 9) Pertemuan klasikal untuk pelaporan hasil kerja kelompok, pemberian balikan dari kelompok lain atau dari guru.
- 10) Meminta siswa merangkum isi pelajaran yang telah dikaji melalui kerja kelompok.
- 11) Melakukan evaluasi hasil dan proses.
- 12) Melaksanakan tindak lanjut baik berupa membahas kembali materi yang belum dikuasai siswa maupun memberi tugas pengayaan bagi siswa yang telah menguasai materi tersebut.

c. Tahap Observasi.

- 1) Guru merekam data kegiatan siswa belajar melalui tes hasil belajar dan lembar angket siswa.
- 2) Observer merekam data tentang kegiatan guru dalam proses pembelajaran.

4. Siklus II Pertemuan ke 2

a. Tahap Perencanaan.

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, alat peraga, lembar observasi, lembar tes hasil belajar, dan lembar angket.
- 2) Merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Menyiapkan materi pembelajaran dan menjabarkan materi tersebut ke dalam tugas-tugas kelompok.
- 4) Mengidentifikasi sumber-sumber pembelajaran yang akan menjadi sasaran kegiatan kerja kelompok.
- 5) Menyusun peraturan pembentukan kelompok, cara kerja, saat memulai dan mengakhiri, dan tata tertib lainnya.

b. Tahap Pelaksanaan.

- 1) Melaksanakan apersepsi, yaitu pertanyaan tentang materi pelajaran sebelumnya.
- 2) Memotivasi siswa dengan mengemukakan kasus yang ada kaitannya dengan materi Tokoh-tokoh Penting dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang akan diajarkan.
- 3) Mengemukakan tujuan pembelajaran dan berbagai kegiatan yang akan dikerjakan dalam mencapai tujuan tersebut.
- 4) Mengemukakan lingkup materi pelajaran yang akan dipelajari.
- 5) Membentuk kelompok yang terdiri dari 1 orang ketua, 1 orang penulis, dan 3 orang anggota.
- 6) Mengemukakan tugas setiap kelompok kepada ketua kelompok atau langsung kepada semua siswa.

- 7) Mengemukakan peraturan dan tata tertib serta saat memulai dan mengakhiri kegiatan kerja kelompok.
- 8) Mengawasi, memonitor, dan bertindak sebagai fasilitator selama siswa melakukan kerja kelompok.
- 9) Pertemuan klasikal untuk pelaporan hasil kerja kelompok, pemberian balikan dari kelompok lain atau dari guru.
- 10) Merangkum isi pelajaran yang telah dikaji melalui kerja kelompok.
- 11) Melakukan evaluasi hasil dan proses.
- 12) Melaksanakan tindak lanjut dengan cara membahas kembali materi yang belum dikuasai siswa atau memberikan pengayaan bagi siswa yang telah menguasai materi tersebut.

c. Tahap Observasi.

Observasi dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran masing-masing pertemuan dalam siklus II. Observasi dilakukan oleh peneliti terutama untuk merekam kegiatan siswa. Sedangkan observasi kegiatan guru dilakukan oleh teman sejawat.

d. Refleksi Siklus II.

- 1) Menganalisis semua data hasil pengamatan selama siklus II yang dilakukan peneliti bersama teman sejawat dan supervisor.
- 2) Mengambil kesimpulan atas tindakan penelitian yang telah dilakukan dalam siklus II.
- 3) Menganalisis semua data baik siklus I maupun siklus II dan mengambil kesimpulan penelitian yang telah dilakukan selama ini.

J. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila terdapat minimal 80 % dari jumlah siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dengan nilai 6,0 atau lebih.